Tugas 2 Kecerdasan Buatan

Analisis, Desain, dan Implementasi Fuzzy Logic dalam Suatu Program Komputer untuk Memilih 20 Kepala Keluarga yang Layak Menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)



Disusun Oleh

Riandi Kartiko IF-40-02 1301164300

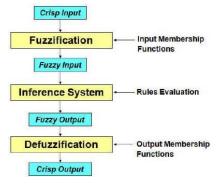
Deskripsi Masalah

Algoritma fuzzy logic merupakan metodologi pemecahan masalah dengan aplikasi / program dalam pengendali yang tersimpan dan pemrosesan informasi. Fuzzy logic memiliki karakteristik:

- Konsep logika fuzzy mudah dimengerti. Konsep matematis yang mendasari penalaran fuzzy sangat sederhana dan mudah dimengerti.
- Logika fuzzy sangat fleksibel.
- Logika fuzzy memiliki toleransi terhadap datadata yang tidak tepat.
- Logika fuzzy mampu memodelkan fungsifungsi non linier yang sangat kompleks.
- Pemengaplikasikan pengalaman-pengalaman para pakar secara langsung tanpa harus melalui proses pelatihan.
- Logika fuzzy dapat bekerjasama dengan teknik-teknik kendali secara konvensional.
- Logika fuzzy didasarkan pada bahasa alami.

Diberikan file DataTugas2.csv berupa himpunan data berisi 100 kepala keluarga dengan dua atribut, Penghasilan (Per Bulan) dan Hutang, yang bernilai real (dalam satuan juta rupiah). Bangunlah sebuah sistem berbasis *fuzzy logic* untuk memilih 20 kepala keluarga yang layak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sistem membaca masukan file DataTugas2.csv dan mengeluarkan *output* berupa file TebakanTugas2.csv berupa satu vektor kolom berisi 20 baris angka bernilai *integer*/bulat yang menyatakan nomer baris atau *record* pada file DataTugas2.csv.

Strategi dan Analisis

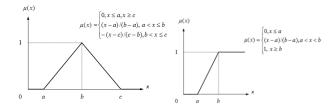


Untuk memecahkan masalah diatas, strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan Bahasa Python 3. Keputusan penerimaan BLT akan ditentukan dengan algoritma fuzzy logic, keputusan mengacu pada peraturan penerima BLT. Parameter input yaitu file DataTugas2.csv yang berupa baris nomor, pendapatan, dan hutang dari 100 kepala keluarga.

Saat program dijalankan, program membaca file dan mengkonversi kedalam record array dan kek bentuk crisp input yang berupa nilai linguistic yang semantiknya ditentukan berdasarkan fungsi keanggotaan. Input berupa 2 yaitu pendapatan dan hutang, berdasarkan input tersebut fungsi keanggotaan yang dapat dibuat yaitu

Fuzzification

- 1. Untuk pendapatan rendah, 0, pendapatan <= 0 dan 1, pendapatan >= 0.7
- 2. Untuk pendapatan menengah 0, pendapatan <= 0.7 dan 1, pendapatan >= 1.4
- 3. Untuk pendapatan tinggi 0, pendapatan <= 1.4 dan 1, pendapatan >= 2
- 4. Untuk hutang tinggi 0, hutang <= 0 dan 1, hutang >= 25.0
- 5. Untuk hutang menengah 0, hutang <= 25.0 dan 1, hutang >= 75.0
- 6. Untuk hutang tinggi, 0, hutang \leq 50 dan 1, hutang \geq 75.0



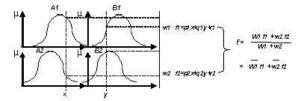
Fungsi tersebut dicari pada proses fuzzification sehingga menghasilkan fuzzy input yang akan diproses pada inference system.

Peraturan:

| Pendapatan | Hutang | Score |
|------------|----------|-----------------|
| Tinggi | Rendah | Ditolak |
| Tinggi | Menengah | Ditolak |
| Tinggi | Tinggi | Dipertimbangkan |
| Menengah | Rendah | Dipertimbangkan |

| Menengah | Menengah | Dipertimbangkan |
|----------|----------|-----------------|
| Menengah | Tinggi | Diterima |
| Rendah | Rendah | Dipertimbangkan |
| Rendah | Menengah | Diterima |
| Rendah | Tinggi | Diterima |

Setelah inference dilakukan proses proses defuzzification, proses ini memetakakan kembali fungsi fuzzy tunggal kembali ke fungsi crisp. Pada defuzzyfication digukanan proses ini metode defuzzification constant / Takagi-Sugeno style. Metode sugeno mengeluarkan output berupa konstanta / persamaan linier. Defuzzifikasi pada metode sugeno dilakukan dengan mencari nilai rata-ratanya.



Setelah proses defuzzification dilakukan, crisp output berupa record data yang layak untuk menerima BLT tersebut. Kelayakan tersebut berdasarkan score tiap baris input pada proses defuzzification.

Setelah data berhasil dibuat, program mengeluarkan file .csv yang bersisi 20 kepala keluarga yang layak untuk menerima BLT.

Screenshoot

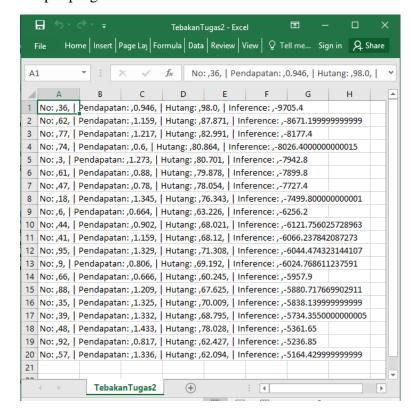
Mencari fungsi keanggotaan rendah

```
def calcLowIncome(x): #linear membership functon for low income
  if( x >= (lowIncome.max)):
     return float(0)
  elif(x <= (lowIncome.max + lowIncome.min)/2):
     hasil = 1 - 2*((x-lowIncome.min) / (lowIncome.max-lowIncome.min))**2
     return hasil
  elif(x <= (lowIncome.max)):
     hasil = 2 * ((x-lowIncome.max) / (lowIncome.max-lowIncome.min))**2
     return hasil
  return float(0)</pre>
```

Inferensi dan penerapan peraturan

```
inference_data = []
for data in input_crisp:
    membership_result = {
        'lIncome' : calcLowIncome(data['income']),
        'aIncome' : calcAvgIncome(data['income']),
        'hIncome' : calcHghIncome(data['income']),
        'lDebt' : calcLowDebt(data['debt']),
        'aDebt' : calcAvgDebt(data['debt']),
        'hDebt' : calcHghDebt(data['debt'])
}
inference = { #apply to rules
        'accepted' : max(
            min(membership_result['lIncome'], membership_result['hDebt']),
            min(membership_result['aIncome'], membership_result['hDebt']),
            min(membership_result['aIncome'], membership_result['lDebt']),
            min(membership_result['aIncome'], membership_result['lDebt']),
            min(membership_result['aIncome'], membership_result['aDebt']),
            min(membership_result['hIncome'], membership_result['hDebt']),
            rin(membership_result['hIncome'], membership_result['hDebt']),
            min(membership_result['hIncome'], membership_result['hDebt']),
            min(membership_result['hIncome'], membership_result['lDebt']),
            min(membership_result['hIncome'], memb
```

Output program



On Github:

https://github.com/dikoodik/AI-FuzzyLogic

Referensi:

http://www.academia.edu/22476741/Laporan_Implementasi_Logika_Fuzzy_Pengambilan_Keputusan_Beasiswa

https://anditya.staff.telkomuniversity.ac.id/academic/a i/